

ANALISIS PENILAIAN WISATAWAN TERHADAP PENERAPAN KONSEP EKOWISATA BERKELANJUTAN DI KLURAK ECOPARK MOJOKERTO

Analysis Of Tourist Assessments Of The Implementation Of The Sustainable Ecotourism Concept In Klurak Ecopark Mojokerto

Muhammad Habib Nasrullah^{1*}

¹Program Studi Pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa
Timur”, Surabaya, Indonesia 60294

Email korespondensi: 22045010026@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze tourist perceptions of the implementation of the sustainable ecotourism concept at Klurak Ecopark Mojokerto. The study used a quantitative approach with a survey method involving 100 tourist respondents selected using an accidental sampling technique. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale of 1–5, compiled based on ecotourism principle indicators, including environmental conservation, environmental education, local community participation, and economic sustainability. Data were analyzed using descriptive statistics by calculating the average value and percentage score for each indicator. The results showed that tourists gave a positive assessment of the management of Klurak Ecopark. The environmental conservation aspect received the highest score of 4.35, indicating that tourists considered environmental quality very good. Meanwhile, the environmental education aspect received the lowest score of 3.62, indicating that improvements in information delivery and environmental interpretation are still needed. This study indicates that the implementation of the sustainable ecotourism concept has been quite successful, but still requires strengthening of the educational and participatory aspects to support the sustainability of the tourist destination.

Keywords: *sustainable ecotourism, tourist perception, environmental conservation, destination management, Klurak Ecopark*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi wisatawan terhadap penerapan konsep ekowisata berkelanjutan di Klurak Ecopark Mojokerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden wisatawan yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator prinsip ekowisata meliputi konservasi lingkungan, edukasi lingkungan, partisipasi masyarakat lokal, dan keberlanjutan ekonomi. Data dianalisis

menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase skor pada setiap indikator penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan memberikan penilaian positif terhadap pengelolaan Klurak Ecopark. Aspek konservasi lingkungan memperoleh skor tertinggi sebesar 4,35 yang menunjukkan kualitas lingkungan dinilai sangat baik oleh wisatawan. Sementara itu, aspek edukasi lingkungan memperoleh skor terendah sebesar 3,62 sehingga masih memerlukan peningkatan dalam penyampaian informasi dan interpretasi lingkungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konsep ekowisata berkelanjutan telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek edukatif dan partisipatif guna mendukung keberlanjutan destinasi wisata.

Kata Kunci: ekowisata berkelanjutan, persepsi wisatawan, konservasi lingkungan, pengelolaan destinasi, Klurak Ecopark

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pariwisata berbasis alam mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan. Wisatawan modern tidak hanya mencari hiburan dan rekreasi, tetapi juga pengalaman wisata yang memberikan nilai edukatif serta mendukung pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Fenomena tersebut mendorong berkembangnya konsep wisata berkelanjutan sebagai salah satu pendekatan pengelolaan destinasi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat (Fennell, 2020).

Konsep ekowisata hadir sebagai salah satu pendekatan pengelolaan destinasi wisata yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ekowisata tidak hanya bertujuan menciptakan keuntungan ekonomi melalui aktivitas wisata, tetapi juga mendorong konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, serta peningkatan kesadaran wisatawan terhadap pentingnya pelestarian alam. Dalam implementasinya, pengelolaan destinasi berbasis ekowisata diharapkan mampu menciptakan manfaat ekonomi tanpa mengabaikan keberlanjutan sumber daya lingkungan (Huang et al., 2023).

Dalam implementasinya, keberhasilan pengelolaan destinasi berbasis ekowisata sangat dipengaruhi oleh persepsi wisatawan. Persepsi wisatawan mencerminkan pengalaman langsung yang diperoleh selama berkunjung sehingga dapat digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan wisata berkelanjutan. Penilaian wisatawan terhadap kondisi lingkungan, fasilitas, edukasi, dan pelayanan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu destinasi ekowisata (Lee & Jan, 2021).

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada pengelolaan ekowisata secara umum atau pada pengaruh ekowisata terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun demikian, kajian yang secara spesifik menganalisis persepsi wisatawan terhadap implementasi prinsip ekowisata berkelanjutan pada destinasi lokal masih relatif terbatas. *Research gap* penelitian ini terletak pada minimnya penelitian empiris yang mengukur dimensi konservasi lingkungan, edukasi lingkungan, partisipasi masyarakat lokal, dan keberlanjutan ekonomi secara terintegrasi dalam satu kajian. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik dalam memperkaya kajian mengenai evaluasi pengelolaan destinasi wisata berbasis ekowisata di Indonesia (Pradana & Juliana, 2023).

Klurak Ecopark Mojokerto merupakan salah satu destinasi wisata alam yang mengusung konsep ekowisata berkelanjutan dalam pengelolaannya. Destinasi ini menawarkan pengalaman wisata berbasis alam dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar serta melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas wisata. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti keterbatasan media edukasi lingkungan dan belum optimalnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap

penerapan konsep ekowisata masih diperlukan guna mengetahui efektivitas pengelolaan destinasi dari perspektif wisatawan (Saputra et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap penerapan konsep ekowisata berkelanjutan di Klurak Ecopark Mojokerto. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola destinasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan wisata secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian pariwisata berkelanjutan di Indonesia (Yarhamdani & Harahap, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur persepsi wisatawan terhadap penerapan konsep ekowisata berkelanjutan secara objektif melalui data numerik.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Klurak Ecopark Mojokerto pada periode Januari hingga Maret 2026. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut selama periode penelitian berlangsung.

Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan wisatawan yang secara kebetulan ditemui di lokasi penelitian dan bersedia mengisi kuesioner.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5, mulai dari kategori sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel penelitian terdiri atas

konservasi lingkungan, edukasi lingkungan, partisipasi masyarakat lokal, dan keberlanjutan ekonomi.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai reliabilitas lebih dari 0,70.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan rata-rata skor, persentase, dan interpretasi kategori penilaian wisatawan pada masing-masing indikator penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengukuran Persepsi Wisatawan

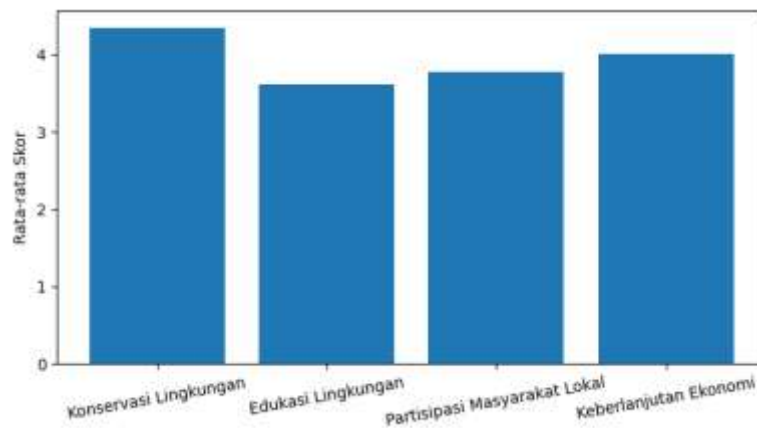
Hasil pengukuran persepsi wisatawan terhadap penerapan konsep ekowisata berkelanjutan di Klurak Ecopark Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Aspek konservasi lingkungan

Indikator	Rata-rata skor	Kategori
Konservasi Lingkungan	4.35	Sangat Baik
Edukasi Lingkungan	3.62	Baik
Partisipasi Masyarakat Lokal	3.78	Baik
Keberlanjutan Ekonomi	4.01	Baik

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, aspek konservasi lingkungan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,35 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan menilai kondisi lingkungan di kawasan wisata relatif bersih, nyaman, dan terjaga.



Gambar 1. Grafik rata-rata persepsi wisatawan terhadap dimensi ekowisata.
Sumber: Penulis, 2026

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservasi lingkungan menjadi aspek yang memperoleh penilaian paling tinggi dari wisatawan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman wisata yang positif. Kondisi lingkungan yang bersih dan alami mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan selama melakukan aktivitas wisata.

Temuan tersebut sejalan dengan teori ekowisata berkelanjutan yang menyatakan bahwa keberhasilan destinasi ekowisata sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola dalam menjaga kualitas lingkungan dan sumber daya alam. Lingkungan yang terpelihara dengan baik tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan, tetapi juga mendukung keberlanjutan destinasi dalam jangka panjang.

Pada aspek edukasi lingkungan, hasil penelitian menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi edukatif dalam pengelolaan destinasi belum berjalan secara optimal. Kurangnya media interpretasi lingkungan dan minimnya aktivitas edukatif

menyebabkan wisatawan belum memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

Aspek partisipasi masyarakat lokal memperoleh penilaian cukup baik dari wisatawan. Keterlibatan masyarakat lokal dalam aktivitas ekonomi wisata dinilai mampu menciptakan pengalaman yang lebih autentik bagi pengunjung. Selain itu, partisipasi masyarakat juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Dari sisi keberlanjutan ekonomi, wisatawan menilai bahwa keberadaan Klurak Ecopark memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal, terutama dalam menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan wisata telah memberikan manfaat ekonomi yang cukup baik.

Implementasi konsep ekowisata berkelanjutan di Klurak Ecopark telah berjalan cukup baik. Namun demikian, pengelola masih perlu meningkatkan aspek edukasi lingkungan dan memperluas partisipasi masyarakat agar pengelolaan destinasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Persepsi wisatawan terhadap penerapan konsep ekowisata berkelanjutan di Klurak Ecopark Mojokerto menunjukkan kecenderungan positif. Aspek konservasi lingkungan menjadi indikator dengan penilaian tertinggi, sedangkan aspek edukasi lingkungan masih memerlukan penguatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep ekowisata telah berjalan cukup baik, namun diperlukan

pengembangan strategi pengelolaan yang lebih terintegrasi, khususnya pada dimensi edukatif dan partisipatif, guna mendukung keberlanjutan destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Fennell, D. (2020). *Ecotourism*. Routledge.

Huang, C.-C., Li, S.-P., Chan, Y.-K., Hsieh, M.-Y., & Lai, J.-C. M. (2023). Empirical Research on the Sustainable Development of Ecotourism with Environmental Education Concepts. *Sustainability*, 15(13), 10307.

Pradana, T., & Juliana, M. (2023). Implementation of the eco-tourism destination concept in community forest use. *Gema Wiralodra*, 14(3), 1266–1275.

Saputra, B., et al. (2024). Environmental sustainability through ecotourism management. *E3S Web of Conferences*.

Yarhamdani & Harahap. (2022). Application of Ecotourism Principles in Improving Tourist's Interest.

Lee, T.H., & Jan, F.H. (2021). *Ecotourism and Tourist Perception*.

Wondirad, A. (2020). *Ecotourism Development and Sustainability*.

Sunaryo, B. (2019). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Gava Media.